



BATAMTODAY.COM
INSPIRASI MASYARAKAT KEPRI

Gallery Foto



Hari Kartini, Lis Serukan Kaum Perempuan di Tanjungpinang Semakin Maju

Minggu, 29 April 2017 | 13.00 WIB | [BATAMTODAY.COM](http://BatamToday.com) Gallery Foto



Wali Kota Tanjungpinang, Lis Darmansyah memberikan sambutan dan motivasi kepada kaum perempuan yang hadir di acara perayaan Hari Kartini agar melek dan terus melangkah maju membangun keluarga yang sejahtera.

BATAMTODAY.COM, Tanjungpinang - Sejak dikeluarkannya Keputusan Presiden RI No 108 Tahun 1964 oleh Presiden Soekarno pada tanggal 2 Mei 1964, maka ditetapkanlah hari lahir Raden Ajeng Kartini tanggal 21 April sebagai hari besar nasional yang sering dikenal dengan Hari Kartini. Hal ini mengingat begitu besar peranan seorang R.A Kartini dalam memperjuangkan kaumnya, agar terlepas dari kekerasan, pelecehan seksual, dan ketidaksetaraan gender. Sehingga hasil dari perjuangan dan pengorbanan beliau yang sering dikenal dengan emansipasi ini bisa dinikmati oleh perempuan-perempuan Indonesia pada saat ini.

Dalam rangka memperingati hari Kartini ke-138 pada tahun 2017 ini, Wali Kota Tanjungpinang, Lis Darmansyah mengajak kaum wanita menyelesaikan perjuangan R.A Kartini yang belum selesai. Orang nomor satu di Tanjungpinang ini menyerukan kepada kaum perempuan di Tanjungpinang, khususnya, harus maju dan menjadi penggagas.

Ada beberapa pemikiran R.A Kartini yang begitu menarik sehingga beliau menjadi salah satu Pahlawan Nasional, antara lain adalah R.A Kartini menentang diskriminasi terhadap perempuan, bahwa perempuan hanya boleh beraktivitas di dapur. Beliau juga memperjuangkan kaum perempuan sebagai manusia yang juga mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki, yakni untuk mengenyam pendidikan.

R.A Kartini juga melakukan penolakan terhadap poligami, walaupun beliau sendiri merupakan salah satu korban poligami yang berawal dari adat dan suruhan orang tuanya, tetapi Kartini tidak ingin perempuan-perempuan lain menjadi korban poligami selanjutnya seperti dirinya.

R.A Kartini merupakan perempuan cerdas, pandai dan memiliki pemikiran liberal tentang hak-hak individu. Perempuan yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk merubah nasib kaumnya, dari keterjajahan menjadi pribadi yang merdeka," tutur Lis memberikan motivasi kepada kaum perempuan yang menghadiri peringatan Hari Kartini ke-138, di Gedung Wanita Tun Fatimah (Gedung PKK Kota Tanjungpinang), Jumat (21/4/2017).

Badan Pemberdayaan Perempuan, Pemberdayaan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM), bekerjasama dengan PKK Kota Tanjungpinang, GOW Kota Tanjungpinang dan DWP Kota Tanjungpinang rutin mengadakan peringatan Hari Kartini. Hal ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah kepada kaum perempuan layaknya seorang Kartini, yang saling membantu, bahu membahu memperjuangkan masa depan yang lebih cerah.

Lis mengatakan, dengan perubahan era moderen seperti sekarang ini, tentunya perjuangan dari kaum perempuan itu sangat berbeda sekali dari perjuangan kaum perempuan di era Raden Ajeng Kartini dulu.

Menurut Lis, saat ini perjuangan kaum perempuan itu tentang bagaimana dapat melahirkan calon pemimpin yang dapat memimpin Kota Tanjungpinang kedepan. Kaum ibu harus dapat menjaga serta memiliki manajemen yang baik dalam melahirkan generasi unggul dan dapat menjadi calon pemimpin yang baik untuk masa mendatang.

Selain itu, dimasa sekarang ini, kata suami dari Ketua PKK Tanjungpinang, Yuniarni Pustoko Weni ini, kehidupan sedang mengalami ujian besar. Ujian tersebut yaitu degradasi moral yang dimana, mudahnya pengaruh negatif masuk dan merusak pemikiran positif seseorang.

"Diantara kita sangat mudah terpengaruh dan terasut oleh isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat, akan tetapi degradasi moral yang terjadi ini dapat kita antisipasi melalui peran dari kaum ibu karena peran dari kaum ibu sangat dirasakan sekali terutama didalam keluarga. Itu dapat dilakukan dengan mendidik anak dengan baik, menjaga keluarga dari hal-hal negatif. Begitulah hebatnya seorang ibu, terlihat lemah, namun dia adalah bodyguard yang paling kuat didalam keluarga," tutur Lis.

Kota Tanjungpinang, melalui berbagai sektor, kata Lis, memiliki tanggung jawab untuk mensejahterakan masyarakat. Tentunya, tidak menutup kemungkinan bahwa sebagai ujung tombak dari program tersebut adalah kaum perempuan, bukan kepala keluarga saja. Pemerintah telah melakukan berbagai program untuk kaum perempuan yang sejalan dengan program pemerintah daerah.

Salah satu solusi dalam pemberdayaan ibu yang telah dilakukan adalah melalui kelompok usaha bersama (KUBE), pendidikan keterampilan melalui organisasi wanita, seperti GOW, PKK, DWP agar kaum ibu bisa memberi kontribusi bagi masyarakat, memberikan pemikiran dan ide dalam pembangunan di Kota Gurindam. Seperti PKK dengan 10 programnya yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan masyarakat, GOW yang menjadi leading sektor dari organisasi kaum wanita, DWP dan organisasi lainnya juga memiliki tujuan yang sama, yaitu bagaimana membuat kaum wanita mampu dan berani untuk maju.

Meskipun demikian, tidak meninggalkan tanggungjawab dan tidak melupakan kodratnya, agar saat maju pun, tetap harmonis bersama keluarga.

"Mari kita melakukan introspeksi, dan jangan sampai salah tafsir tentang perjuangan R.A Kartini. Meskipun dia ingin maju, namun tidak pernah melupakan kodratnya sebagai istri dan tanggungjawab terhadap keluarga," tutur Lis.

Sementara itu, sang istri yang merupakan ketua PKK, Yuniarni Pustoko Weni, juga mengatakan bahwa dengan adanya peringatan hari Kartini ini dapat menjadi motivasi bagi kaum perempuan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya kota Tanjungpinang, kedepan setelah hari ini dapat bersama saling bahu-membahu dalam membangun kota Tanjungpinang.

"Selain itu kita berharap juga dengan adanya peringatan hari kartini ini dapat memperkokoh persatuan kaum wanita di kota Tanjungpinang," tutur Weni.

Bukan memuji diri sendiri, kata Weni, kaum perempuan adalah sosok yang paling kuat, khususnya dalam menghadapi permasalahan. Anggota Komisi VI DPRD Tanjungpinang ini mengatakan, ketegaran seorang perempuan seperti karang yang tidak goyah dilebur ombak.

Untuk itu, Weni mengharapkan, seluruh perempuan bukan memaknai kegiatan tersebut hanya sebuah seremonial semata. Melainkan, resapi dan hayati bagaimana pengorbanan dan sosok Kartini dalam berjuang.



Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tanjungpinang, Yuniarni Pustoko Weni memberikan sambutan.



Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan, Pemberdayaan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Tanjungpinang, Ahmad Yani memberikan laporan kegiatan peringatan Hari Kartini.



Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Tanjungpinang, Ersfa Famella Riono memberikan sepatah dua patah kata tentang Hari Kartini.



Penampilan khusus dari ibu-ibu penggerak PKK, DWP dan GOW Kota Tanjungpinang saat peringatan Hari Kartini ke-138 di Tanjungpinang.



Ketua Tim Penggerak PKK Kota Tanjungpinang, Yuniarni Pustoko Weni dan Ketua DWP Kota Tanjungpinang, Ersfa Famella Riono menyumbangkan suara emasnya dalam acara peringatan Hari Kartini ke-138 di Tanjungpinang.



Wali Kota Tanjungpinang, Lis Darmansyah berinteraksi dengan ibu-ibu saat peringatan Hari Kartini Ke-138.



Wali Kota Tanjungpinang, Lis Darmansyah foto bersama seluruh jajaran Pemerintahan Kota Tanjungpinang dan jajaran FKPD.



Wali Kota Tanjungpinang, Lis Darmansyah foto bersama seluruh jajaran Pemerintahan Kota Tanjungpinang.



Kemeriahan Hari Kartini, Wali Kota Tanjungpinang dikerumuni wanita-wanita hebat.



Wali Kota Tanjungpinang, Lis Darmansyah foto bersama Tim Penggerak PKK Kota Tanjungpinang.

Abadikan Momen Spesial Anda di

Batamtoday Galery

Untuk Pemesanan Hubungi :

Komplek Oriana Blok A. 02 No. 08, Batam Centre - Batam

Tlp : (0778) 7482-514, (0778) 5120-718

Email : redaksi@batamtoday.com